

## **Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web dalam Upaya Digitalisasi Proses Penilaian Siswa di Smp Negeri 1 Bae**

**Kholifatunnisa<sup>1</sup>, Anteng Widodo<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus  
\*e-mail: [202253148@std.umk.ac.id](mailto:202253148@std.umk.ac.id)<sup>1</sup>, [anteng.widodo@umk.ac.id](mailto:anteng.widodo@umk.ac.id)<sup>2</sup>

|                         |                        |                         |                                 |
|-------------------------|------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| Received:<br>21.11.2025 | Revised:<br>09.12.2025 | Accepted:<br>21.12.2025 | Available online:<br>10.01.2026 |
|-------------------------|------------------------|-------------------------|---------------------------------|

**Abstract:** *This community service was carried out as an effort to support the digitization of the student assessment process at SMP Negeri 1 Bae Kudus, which was previously done manually. The manual assessment process had the potential to cause recording errors, delays in value recapitulation, and inefficiency in academic data management. Therefore, this community service topic was chosen to implement a web-based student assessment information system capable of managing input, processing, and recapitulation of grades in an integrated manner. The community service methods used included field needs analysis, system design, implementation, as well as testing and assistance for users. The results of the community service show that the implemented system is capable of improving the effectiveness and accuracy of grade management, accelerating the process of final semester grade recapitulation, and facilitating access to assessment data for teachers. In conclusion, the implementation of a web-based information system plays an important role in improving academic management and supporting digital transformation in secondary schools.*

**Keywords:** *Community Service, Information System, Student Assessment, Web-Based, Education Digitization*

**Abstrak:** Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya mendukung digitalisasi proses penilaian siswa di SMP Negeri 1 Bae Kudus yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Proses penilaian manual berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan rekapitulasi nilai, serta kurang efisien dalam pengelolaan data akademik. Oleh karena itu, topik pengabdian ini dipilih untuk menerapkan sistem informasi penilaian siswa berbasis web yang mampu mengelola input, pengolahan, dan rekapitulasi nilai secara terintegrasi. Metode pengabdian yang digunakan meliputi analisis kebutuhan lapangan, perancangan sistem, implementasi, serta uji coba dan pendampingan kepada pengguna. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan mampu meningkatkan efektivitas dan akurasi pengelolaan nilai, mempercepat proses rekapitulasi nilai akhir semester, serta memudahkan akses data penilaian bagi guru. Kesimpulannya, penerapan sistem informasi berbasis web memiliki peran penting dalam meningkatkan manajemen akademik dan mendukung transformasi digital di lingkungan sekolah menengah.

**Kata kunci:** Pengabdian Masyarakat, Sistem Informasi, Penilaian Siswa, Berbasis Web, Digitalisasi Pendidikan

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah menjadi faktor utama yang mendorong terjadinya perubahan menuju digitalisasi dalam bidang pendidikan, terutama dalam hal manajemen data akademik dan proses evaluasi pembelajaran. Untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, sekolah harus mengelola informasi akademik secara efektif, akurat, dan terintegrasi. Proses penilaian siswa adalah bagian penting dari pengelolaan akademik, yang mencakup pencatatan nilai siswa setiap hari, tugas, ulangan, dan rekapitulasi nilai akhir (Alfarano, 2025). Namun, di banyak sekolah menengah pertama, proses pengelolaan nilai siswa belum sepenuhnya berbasis sistem digital dan masih mengandalkan buku nilai serta pengolahan data yang terbatas. Ini dapat menyebabkan kesalahan pencatatan, pengolahan nilai yang tertunda, dan guru yang tidak efisien (Usman, 2025).



**Gambar 1.** Dokumentasi Pengabdian Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akademik berbasis web berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan ketepatan dalam manajemen data pendidikan (Saraswati, 2013). Sistem informasi akademik berbasis web dapat mempercepat proses input, penyimpanan, serta pencarian data secara terstruktur. Digitalisasi penilaian, seperti membuat rekap nilai lebih mudah bagi guru dan mengurangi kesalahan dalam laporan akhir. Selain itu, sistem penilaian otomatis meningkatkan kredibilitas evaluasi pembelajaran karena mereka mengurangi kesalahan perhitungan yang disebabkan oleh manusia (Lestari, 2025). Namun, karena sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada sistem akademik secara keseluruhan atau pada jenjang pendidikan tertentu, pengembangan sistem penilaian berbasis web yang secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah menengah pertama masih relatif terbatas (JANNAH, 2025).

Penerapan sistem informasi penilaian siswa berbasis web yang dirancang secara kontekstual untuk memenuhi kebutuhan SMP Negeri 1 Bae Kudus. Selain berfungsi sebagai alat untuk mencatat nilai, sistem ini memungkinkan pengolahan, verifikasi, input, dan rekapitulasi nilai akhir semester secara otomatis dan terstruktur (Sumbaryadi & Christo, 2019). Metode ini menggabungkan analisis kebutuhan lapangan dengan penggunaan teknologi web untuk mendukung digitalisasi proses penilaian di lingkungan sekolah menengah (Sumitra, 2020).

Bagaimana penerapan sistem informasi berbasis web dapat membuat proses penilaian siswa yang masih dilakukan secara manual lebih efektif, akurat, dan mudah diakses oleh pihak terkait adalah masalah utama yang diangkat (Haerani, 2019). Artikel ini juga membahas bagaimana sistem tersebut dapat membantu guru dalam mempercepat proses rekapitulasi nilai akhir semester serta mengurangi kesalahan pencatatan yang mungkin terjadi.

Artikel ini disusun untuk menjelaskan bagaimana penerapan sistem informasi penilaian siswa berbasis web yang digunakan di SMP Negeri 1 Bae Kudus sebagai bagian dari upaya untuk mendukung digitalisasi proses penilaian. Artikel juga mengevaluasi bagaimana sistem ini membantu meningkatkan manajemen akademik sekolah, produktivitas guru, dan pengelolaan nilai siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung serta diskusi dengan pihak SMP Negeri 1 Bae Kudus, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan penilaian siswa masih dilakukan secara konvensional melalui pencatatan pada buku nilai dan pengolahan data yang belum terintegrasi. Kondisi tersebut berdampak pada lamanya proses rekapitulasi nilai akhir semester, meningkatkan resiko kesalahan pencatatan, serta kurang optimalnya pengelolaan data nilai oleh guru.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini diarahkan pada penerapan sistem informasi penilaian siswa berbasis web di SMP Negeri 1 Bae Kudus sebagai langkah untuk mendukung digitalisasi proses penilaian. Penerapan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses input, pengolahan, verifikasi, serta rekapitulasi nilai, sekaligus memudahkan akses data bagi guru dan pihak sekolah.

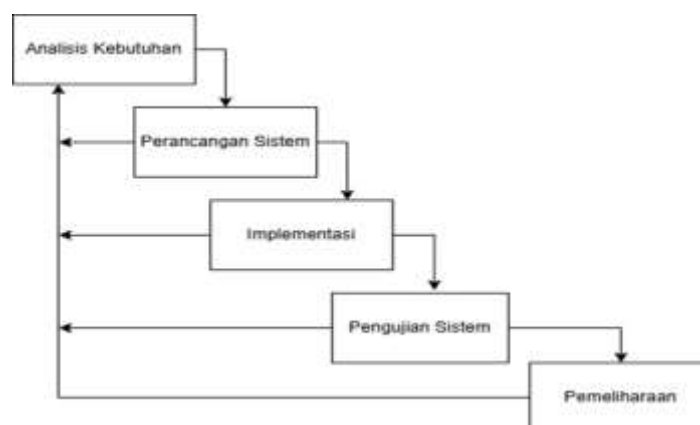
## 2. METODE

Untuk digitalisasi proses pengelolaan data akademik di sekolah, penelitian ini menggunakan pendekatan pengabdian masyarakat berbasis sistem untuk mengembangkan sistem informasi

berbasis web. Pendekatan tersebut digunakan untuk menghasilkan sistem informasi berbasis web yang disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna sehingga dapat diimplementasikan secara optimal di sekolah (Darmanto et al., 2024).

Pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D) melalui model Life Cycle Development System (SDLC) tipe Waterfall. Pemilihan model Waterfall didasarkan pada karakteristik terhadap kerjanya yang runtut dan terstruktur, sehingga mampu memudahkan proses analisis, perancangan, dan implementasi sistem informasi berbasis web secara bertahap dan terukur.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, penerapan metode R&D dan SDLC Waterfall ini digunakan sebagai kerangka pelaksanaan kegiatan yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, serta keberlanjutan program bersama sekolah mitra.



Gambar 2. Metode Waterfall

Analisis kebutuhan dilakukan untuk memulai pelaksanaan kegiatan. Tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang muncul dalam pengelolaan data akademik serta proses penilaian siswa yang belum sepenuhnya berbasis sistem digital. Analisis ini dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan karyawan sekolah, dan meninjau dokumen penilaian yang telah digunakan sebelumnya. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk menentukan apa yang diperlukan untuk sistem yang fungsional dan tidak fungsional (Nisa & Widodo, 2025).

Tahap analisis kebutuhan ini merupakan bagian dari tahapan persiapan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memastikan sistem yang berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata SMP Negeri 1 Bae Kudus sebagai mitra pengabdian.

Perancangan sistem adalah tahap berikutnya. Ini mencakup perancangan alur proses, struktur basis data, dan antarmuka pengguna. Sistem dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan sehingga dapat digunakan oleh guru tanpa memerlukan pengetahuan teknis khusus. Tahap implementasi berikutnya mencakup kegiatan pengembangan aplikasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Setelah tahap pengembangan selesai, dilakukan proses pengujian dan uji coba untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Uji coba sistem melibatkan guru sebagai pengguna utama dalam penggunaan sistem informasi tersebut (Widodo, Warsito, et al., 2023). Tahap perancangan, implementasi, dan uji coba sistem ini termasuk dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada guru sebagai pengguna utama sistem. Tahap terakhir, pendampingan dan evaluasi, dimaksudkan untuk membantu pengguna mengoperasikan sistem dan menemukan masalah saat awal penggunaan.

Kegiatan pendampingan dan evaluasi ini dilakukan sebagai bagian dari tahap evaluasi pengabdian masyarakat untuk menilai kemudahan penggunaan serta manfaat sistem dalam mendukung pengelolaan nilai siswa.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di sekolah mitra dan melibatkan guru dan karyawan yang terlibat langsung dalam mengelola data akademik atau penilaian siswa. Selama proses evaluasi, guru berfungsi sebagai pengguna utama sistem dan juga sebagai sumber umpan balik.

Keterlibatan aktif guru dan pihak sekolah dalam setiap tahapan kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan keberlanjutan pemanfaatan sistem setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.

Selama tahapan pengembangan hingga implementasi sistem, pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, serta dokumentasi (Widodo, Rochim, et al., 2023). Analisis data kualitatif dilakukan untuk menunjukkan perubahan dalam proses kerja sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi berbasis web. Analisis yang dilakukan menjadi dasar dalam menilai sejauh mana sistem dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam pengelolaan data akademik di sekolah.

Sebagai tahap keberlanjutan, sistem informasi penilaian siswa diserahkan kepada pihak SMP Negeri 1 Bae Kudus untuk digunakan secara keberlanjutan dalam kegiatan akademik, dengan guru sebagai pengelolaan sistem.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi proses akademik di instansi pendidikan dapat membantu memperbaiki pengelolaan data yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Implementasi sistem ini meningkatkan efisiensi waktu dan keakuratan dan kerapian data. Sistem terintegrasi mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan dan kehilangan data (Widodo et al., 2025).

Dari perspektif pengguna, sistem ini meningkatkan produktivitas guru karena membuat administrasi lebih mudah dan lebih cepat. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil kajian literatur yang menegaskan bahwa sistem informasi pendidikan berbasis web memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas manajemen akademik di sekolah. Sistem ini juga membantu guru menjadi lebih melek digital, yang merupakan bagian penting dari transformasi pendidikan berbasis teknologi.

Namun demikian, beberapa hambatan terus muncul selama proses implementasi, seperti keterbatasan jaringan internet dan kebutuhan pengguna untuk menyesuaikan diri dengan sistem baru. Ini menunjukkan bahwa tidak hanya teknologi yang menentukan keberhasilan digitalisasi, tetapi juga kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia (Aulia & Widodo, 2025). Oleh karena itu, pendampingan dan pelatihan terus menerus sangat penting guna memastikan pemanfaatan sistem dapat berjalan secara maksimal.

Secara keseluruhan, temuan dan diskusi menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi berbasis web sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah mitra dan menawarkan manfaat nyata dalam mendukung digitalisasi pengelolaan data akademik (Nurkamid et al., 2024). Hasil ini mendukung argumen bahwa sistem informasi yang kontekstual dan berbasis kebutuhan pengguna adalah langkah strategis untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan di tingkat sekolah.

Sebagai upaya untuk memperkuat temuan tersebut, dilakukan analisis terhadap kondisi pengelolaan nilai siswa di SMP Negeri 1 Bae Kudus baik sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi penilaian berbasis web. Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran faktual mengenai perubahan yang terjadi pada proses pengelolaan nilai siswa sebagai bagian dari digitalisasi administrasi akademik di sekolah.

**Tabel 1.** Perbandingan Pengelolaan Nilai Siswa Manual dan Digital

| Aspek yang Dianalisis     | Kondisi Sebelum Sistem                   | Kondisi Setelah Sistem                       |
|---------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Metode pencatatan nilai   | Dicatat secara manual melalui buku nilai | Dicatat langsung melalui sistem berbasis web |
| Durasi penginputan nilai  | Membutuhkan waktu relatif lama           | Proses input lebih cepat dan efisien         |
| Pengelolaan data nilai    | Data tersebar dan kurang terorganisir    | Data tersimpan terpusat dalam sistem         |
| Proses rekapitulasi nilai | Dilakukan secara manual                  | Dilakukan secara otomatis oleh sistem        |
| Ketepatan hasil nilai     | Berpotensi terjadi kesalahan             | Hasil lebih konsisten dan akurat             |
| Penyusunan laporan nilai  | Memerlukan waktu yang cukup lama         | Lebih cepat dan terstruktur                  |

Berdasarkan Tabel 1, penerapan sistem informasi penilaian siswa berbasis web menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam proses pengelolaan nilai di SMP Negeri 1 Bae Kudus. Proses pencatatan nilai yang sebelumnya dilaksanakan secara manual saat ini telah beralih ke proses berbasis digital, sehingga mampu meningkatkan efisiensi waktu kerja guru dan keteraturan penyimpanan data nilai siswa.

Selain itu, sistem informasi yang diterapkan juga mempermudah proses rekapitulasi nilai dan penyusunan laporan akademik. Rekap nilai dapat dihasilkan secara otomatis oleh sistem, sehingga risiko terjadinya kesalahan pencatatan dapat diminimalkan. Dengan demikian, sistem informasi penilaian siswa tidak hanya mempermudah pekerjaan guru, tetapi juga meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi akademik di sekolah.

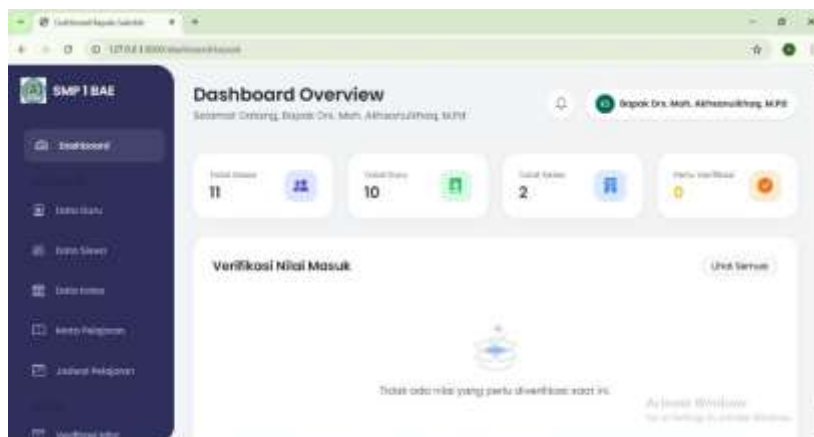
### 1. Implementasi Sistem

Sistem informasi berbasis web yang dibangun sebagai hasil dari pengabdian ini akan membantu digitalisasi pengelolaan data akademik dan penilaian siswa di sekolah mitra. Dimulai dengan tampilan halaman login yang dibuat sederhana agar pengguna mudah memahami. Di bagian tengah tampilan terdapat kolom untuk memasukkan username dan password, serta tombol akses untuk masuk ke sistem.



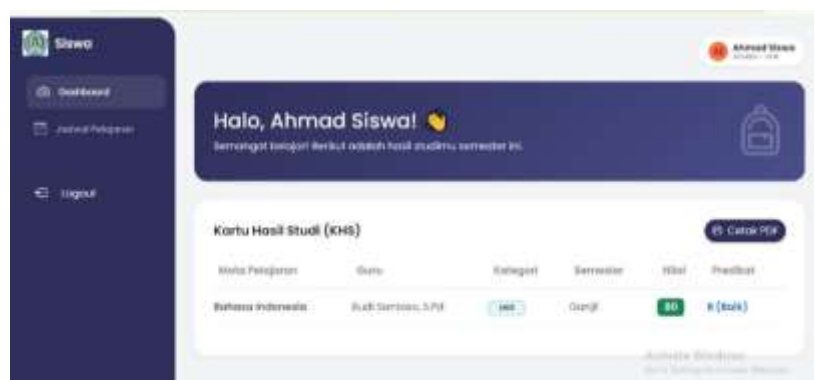
Gambar 3. Tampilan Halaman Login

Sistem tersebut dirancang untuk mendukung proses input data, pengolahan, serta penyajian data akademik secara terintegrasi. Hasil uji coba menunjukkan bahwa sistem dapat beroperasi secara optimal dan seluruh fitur utama berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dashboard kepala sekolah dalam sistem informasi penilaian siswa berbasis web dikembangkan dengan tampilan yang sederhana, informatif, serta mudah digunakan untuk memudahkan pemantauan akademik. Di dalam dashboard, terdapat ringkasan data utama secara waktu nyata, seperti jumlah siswa, guru, kelas, serta nilai yang masih menunggu proses verifikasi, yang ditampilkan dalam bentuk kartu informasi agar mudah dipahami oleh kepala sekolah. Selain itu, ada fitur untuk memverifikasi nilai yang masuk, sehingga guru dapat memantau dan memvalidasi nilai yang mereka masukkan sebelum diakui secara resmi. Hal ini membantu meningkatkan akurasi dan transparansi dalam proses penilaian. Pada bagian sisi kiri, terdapat menu navigasi yang mempermudah akses ke berbagai data seperti data guru, siswa, kelas, mata pelajaran, jadwal, laporan, serta proses verifikasi nilai. Dengan adanya menu ini, pengelolaan sistem bisa dilakukan secara terpadu. Secara keseluruhan, tampilan dashboard ini membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan dengan lebih cepat karena menampilkan informasi akademik secara ringkas, terpusat, dan mudah diakses. Hal ini selaras dengan upaya digitalisasi manajemen pendidikan di tingkat sekolah menengah.



**Gambar 4.** Tampilan Halaman Dashboard Kepala Sekolah

Dashboard siswa dirancang sebagai antarmuka personal yang menyajikan informasi akademik secara singkat dan komunikatif. Halaman ini menampilkan sambutan kepada siswa, diikuti dengan informasi Kartu Hasil Studi (KHS) yang memuat data mata pelajaran, guru pengampu, kategori penilaian, semester, nilai, serta predikat capaian belajar. Tersedianya fitur cetak KHS dalam format PDF memungkinkan siswa untuk mengakses dan menyimpan hasil belajar mereka secara mandiri. Tampilan dashboard ini mendukung keterbukaan informasi akademik dan mendorong siswa untuk lebih aktif memantau serta mengevaluasi capaian belajar selama satu semester.



**Gambar 5.** Tampilan Halaman Dashboard Siswa

Dashboard guru dirancang untuk membantu dalam melaksanakan aktivitas akademik selama proses pembelajaran dan mengevaluasi siswa. Tampilan dashboard ini menampilkan informasi mengenai identitas guru serta beberapa menu yang mudah diakses untuk mempermudah penggunaan fitur utama, seperti memasukkan nilai siswa, merangkum nilai, dan memeriksa jadwal mengajar. Menu-menu tersebut disajikan dalam bentuk tombol akses cepat yang memudahkan guru dalam mengurus tugas administrasi akademik dan mengurangi kesulitan dalam mengelola data nilai. Secara keseluruhan, dashboard ini membantu meningkatkan efisiensi kerja guru, memastikan penilaian lebih akurat, serta memperkuat penerapan sistem penilaian yang berbasis digital di lingkungan sekolah menengah.



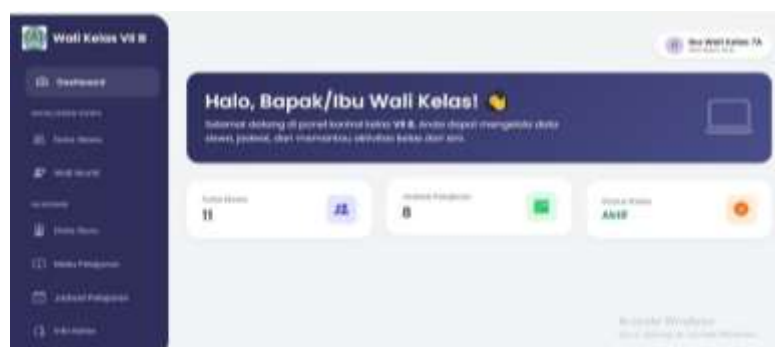
**Gambar 6.** Tampilan Halaman Dashboard Guru

Dashboard wali murid dalam sistem informasi penilaian siswa berbasis web dirancang sebagai alat pemantauan hasil belajar yang informatif dan mudah dipahami oleh orang tua. Di halaman ini terdapat informasi identitas wali murid dan siswa, serta ringkasan laporan hasil belajar per mata pelajaran, kategori penilaian, nama guru pengampu, semester, nilai yang diperoleh, dan status validasi nilai. Terdapat fitur cetak laporan dalam bentuk PDF yang memudahkan wali murid untuk mengunduh dan mendokumentasikan hasil belajar anak secara mandiri. Dengan penyajian data yang terstruktur dan real time, dashboard ini berperan penting dalam meningkatkan transparansi akademik serta memperkuat partisipasi orang tua dalam memantau perkembangan belajar siswa.



**Gambar 7.** Tampilan Halaman Dashboard Wali Murid/ Orang Tua

Dashboard wali kelas berperan sebagai pusat kontrol manajemen kelas yang menampilkan informasi akademik dan administratif secara terpadu. Di layar ini terdapat ringkasan data kelas, seperti jumlah total siswa, jumlah jadwal pelajaran, serta kondisi aktifitas kelas. Terdapat menu navigasi yang memudahkan wali kelas untuk mengelola data siswa, memantau kehadiran orang tua, mengakses informasi guru, mata pelajaran, jadwal, serta data kelas. Tampilan yang terorganisir dan informatif ini membantu wali kelas dalam menjalankan tugas pengawasan akademik, koordinasi pembelajaran, serta manajemen kelas dengan lebih efektif dan efisien.



**Gambar 8 .**Tampilan Halaman Dashboard Wali Kelas

Dengan menggunakan sistem ini, pencatatan dan rekapitulasi data digital menjadi lebih mudah bagi guru (Arifin et al., 2022). Sekarang dapat dilakukan lebih cepat dan sistematis daripada sebelumnya, yang membutuhkan waktu yang relatif lama untuk dilakukan secara manual. Data yang disimpan dalam basis data juga lebih aman dan mudah diakses daripada arsip manual.

## 2. Uji Coba Pengguna

Hasil uji coba sistem yang melibatkan guru sebagai pengguna utama menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna dapat menggunakan sistem dengan mudah. Menurut evaluasi, antarmuka sistem mudah digunakan dan sesuai dengan alur kerja guru. Pengguna juga mengatakan bahwa sistem memudahkan pencarian dan penyebaran informasi yang dibutuhkan dan membantu mempercepat proses pengolahan data.



**Gambar 9.** dokumentasi Uji Coba dan Penyerahan Sistem

Selain itu, sistem membantu mengatur administrasi akademik. Sekarang data tersimpan dalam satu sistem terintegrasi, yang memudahkan pemantauan dan evaluasi. Sejumlah studi terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi kerja serta ketepatan dalam pengelolaan data pendidikan.

## 3. Evaluasi Implementasi Aplikasi Penilaian Siswa Berbasis Sistem Informasi

Setelah sistem informasi penilaian siswa diterapkan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tanggapan pengguna terhadap penggunaan sistem tersebut. Evaluasi ini dilakukan dengan melibatkan guru sebagai pengguna sistem melalui pengisian instrumen penilaian yang mencakup beberapa aspek utama terkait kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, dan manfaat sistem dalam pengelolaan nilai siswa. Hasil evaluasi pengguna terhadap sistem informasi penilaian siswa disajikan dalam bentuk rekapitulasi yang ditampilkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Evaluasi Pengguna terhadap Sistem Informasi Penilaian Siswa

| No | Indikator Evaluasi                      | Rata-Rata Skor | Skor Maksimal | Tingkat Pencapaian | Kategori    |
|----|-----------------------------------------|----------------|---------------|--------------------|-------------|
| 1  | Kemudahan proses pengisian nilai        | 3,7            | 4             | 92,5%              | Sangat Baik |
| 2  | Efisiensi waktu kerja guru              | 3,6            | 4             | 90%                | Sangat Baik |
| 3  | Keteraturan penyimpanan data nilai      | 3,5            | 4             | 87,5%              | Baik        |
| 4  | Kejelasan alur penggunaan sistem        | 3,4            | 4             | 85%                | Baik        |
| 5  | Ketepatan hasil rekapitulasi nilai      | 3,6            | 4             | 90%                | Sangat Baik |
| 6  | Manfaat sistem dalam penyusunan laporan | 3,7            | 4             | 92,5%              | Sangat Baik |

Berdasarkan Tabel 2, hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar aspek memperoleh tingkat pencapaian pada kategori baik hingga sangat baik. Aspek kemudahan proses pengisian nilai dan manfaat sistem dalam penyusunan laporan memperoleh tingkat pencapaian tertinggi, masing-masing sebesar 92,5%. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah oleh guru serta memberikan manfaat nyata dalam mendukung proses pengelolaan data nilai siswa.

Selain itu, aspek efisiensi waktu kerja guru dan ketepatan hasil rekapitulasi nilai juga memperoleh tingkat pencapaian sebesar 90%, yang menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efektivitas kerja guru serta menghasilkan data nilai yang akurat. Sementara itu, aspek kejelasan alur penggunaan sistem memperoleh tingkat pencapaian sebesar 85%, yang berada pada kategori baik dan menunjukkan bahwa sistem cukup mudah dipahami, meskipun masih memiliki peluang untuk pengembangan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa implementasi aplikasi penilaian siswa berbasis web dalam kegiatan pengabdian ini mampu memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan nilai di SMP Negeri 1 Bae Kudus.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMP Negeri 1 Bae Kudus menunjukkan bahwa sistem informasi penilaian siswa berbasis web berhasil meningkatkan proses penilaian yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi efisien dan lebih akurat. Input, pengolahan, verifikasi, dan rekapitulasi nilai akhir semester secara otomatis dan terstruktur dimungkinkan oleh sistem ini, yang membantu guru mempercepat tugas administrasi akademik serta mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan nilai. Kelebihan sistem ini termasuk kemudahan penggunaan, akses data secara terpusat, dan peningkatan efisiensi kerja guru dalam mengelola nilai siswa. Namun demikian, masih ada beberapa keterbatasan, seperti kebutuhan pengguna untuk menyesuaikan diri dengan sistem baru dan ketergantungan pada jaringan internet yang tersedia. Dengan menambah fitur notifikasi dan laporan analitik perkembangan siswa, sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut. Untuk mendukung manajemen pendidikan yang luas dan berkelanjutan, mereka juga dapat diintegrasikan dengan sistem akademik sekolah lainnya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada SMP Negeri 1 Bae Kudus atas dukungan serta kerja sama yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Muria Kudus, khususnya program studi dan dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan akademik sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada semua guru serta pihak-pihak yang terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam proses penerapan sistem informasi penilaian siswa berbasis web. Penulis berharap kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu meningkatkan pengelolaan akademik dan mendukung transformasi digital di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfarano, M. R. (2025). *APLIKASI RAPOR DIGITAL DALAM PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA BERBASIS WEBSITE DI TAMAN KANAK- KANAK / TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN AS-SALAM KOTA PALEMBANG*.
- Arifin, M., Ariyana, F., & Widodo, A. (2022). Testing of Integrated Sales Information Systems On UD. Remaja Bumi Raya Based on Black Box Testing with Equivalence Partitioning Method. *Journal of Software Engineering Ampera*, 3(2), 74–83. <https://www.journal-computing.org/index.php/journal-sea/article/view/210>
- Aulia, H. S., & Widodo, A. (2025). SOSIALISASI SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN SEBAGAI SOLUSI DIGITALISASI ADMINISTRASI DI SMP 3 JEKULO KUDUS. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat), 5(1), 214–222.  
[https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/bhakti\\_nagori/article/view/4367](https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/bhakti_nagori/article/view/4367)
- Darmanto, E., Setiawan, A., Widodo, A., Muzid, S., & Prasetyo, E. (2024). Aplikasi Administrasi Surat Pengantar Perizinan Pada Desa Cendono Berbasis Web. *JPSITECH J. Pengabdi. Kpd. Masy. Sist. Inf. Dan Teknol*, 1(1), 1–13. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/jpsitech/article/view/13105>
- Haerani, R. (2019). *Sistem informasi pengolahan data nilai siswa berbasis web*. 6(2), 103–109.
- JANNAH, M. (2025). *PENGELOLAAN SUMBER BELAJAR BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 PALOPO*.
- Lestari, D. (2025). *IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH*.
- Nisa, K., & Widodo, A. (2025). Pelatihan Aplikasi Pendataan Barang Produksi pada PT Tipota. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 276–286. <https://ejournal.my.id/atjpm/article/view/7134>
- Nurkamid, M., Fatin, N., Adi, F., Widodo, A., Widodo, C. E., Suseno, J. E., & Gunawan, B. (2024). IMPLEMENTATION OF A WIRELESS SENSOR NETWORK FOR MONITORING AIR POLLUTANTS IN URBAN AND INDUSTRIAL AREAS. *Environmental Engineering \& Management Journal (EEMJ)*, 23(7). <https://www.eemj.eu/index.php/EEMJ/article/view/4930>
- Saraswati, E. (2013). *Sistem informasi akademik berbasis web pada sekolah menengah pertama negeri 3 pringkuku*. 2(4), 34–39.
- Sumbaryadi, A., & Christo, P. (2019). *SISTEM INFORMASI PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) BERBASIS WEB*. 6(1), 48–53.
- Sumitra, H. N. D. S. T. (2020). *SISTEM INFORMASI NILAI BELAJAR SISWA BERBASIS WEB PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 02 RAMBUTAN*. 1–10.
- Usman, S. S. S. (2025). *Analisis Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar Syifa Syafriani Simatupang 1*.
- Widodo, A., Rochim, A. F., & Warsito, B. (2023). Exploring Low Rate Dos Attack Detection Methods: A Bibliometric Analysis and Roadmap for Further Research. *2023 IEEE International Conference on Data and Software Engineering (ICoDSE)*, 120–125. <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/10291240>
- Widodo, A., Rochim, A. F., & Warsito, B. (2025). Enhancing Detection of Low-Rate DoS Attacks Using CatBoost-RFE and Multilayer Perceptron. *International Journal of Intelligent Engineering \& Systems*, 18(4). <https://doi.org/10.22266/ijies2025.0531.46>
- Widodo, A., Warsito, B., & Wibowo, A. (2023). A comparison of machine learning methods on intrusion detection systems for internet of things. *AIP Conference Proceedings*, 2510(1), 30011. <https://pubs.aip.org/aip/acp/article-abstract/2510/1/030011/2915891/A-comparison-of-machine-learning-methods-on>